

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dan sistematis supaya mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Berhasil tidaknya suatu penelitian banyak tergantung pada tepat tidaknya di dalam memilih suatu metode penelitian tersebut. Oleh karena itu metode penelitian merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian.

Dalam metode penelitian ini akan menguraikan variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian instrument pengumpulan data, dan analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan menurut jenis data dan analisis. Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3

yang ingin kita ketahui.² Angka-angka dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran tes hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Berdasarkan dengan judul penelitian yang peneliti lakukan, Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa SMPLB/C AKW Kumara II Surabaya, maka dapat diketahui variabel-variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel pemberian Metode Demonstrasi dalam pembelajaran

Variabel ini disebut dengan variabel bebas (independent) karena variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependent). Selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X). Adapun indikator variabel X sebagai berikut :

a) Teknik-teknik dalam pemberian Metode Demonstrasi

² Margono, *Metodeologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.60

sebagai semua kelompok orang, kejadian, suatu obyek yang dirumuskan secara jelas.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek.

Atau memilih menggunakan penelitian sampel, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Jadi peneliti meneliti seluruh populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi sampel yang diambil juga harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMPLB/C AKW Kumara II Surabaya yang berjumlah 15 orang. Keterbatasan siswa ini dikarenakan adanya ketentuan bahwa jumlah siswa SLB dalam satu kelas tidak boleh lebih dari 10 anak. Sedangkan kelas IX tidak diikuti dalam penelitian ini karena adanya persiapan untuk ujian nasional sehingga mereka lebih fokus pada pelajaran UNAS. Peneliti mengambil seluruh populasi sebagai obyek penelitian karena

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.118

populasi berjumlah kurang dari 100 orang, karena menurut Suharsimi Arikunto bahwa jika subyek kurang dari 100 siswa maka lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi.⁷

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, artikel, internet yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998),h.115

2. Jenis Data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu :

a) Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah tenaga pendidik
- 2) Jumlah siswa
- 3) Hasil tes
- 4) Dan sebagainya yang berhubungan dengan angka

b) Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka.⁸

Data kualitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini data yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁸ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),h.75

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Sedangkan menurut Winarno Surakhmad, dalam metode observasi ini teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penerapan Metode Demonstrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas.

⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),h.153

¹⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.62

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.¹¹ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur.

3. Teknik Tes

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran setiap, maka dilakukan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

4. Teknik angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Peneliti

¹¹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.199

penelitian, karena instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes tertulis yang dibuat berdasarkan materi yang telah diberikan.

Soal tes` dan angket dapat diujikan keabsahannya dengan melakukan:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata “validity” yang artinya sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jika validitasnya tinggi maka instrumen itu dinyatakan valid, sedangkan jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang kevalidannya.

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁴

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.160

mendekati 1 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya.¹⁷

G. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Jadi data-data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian sudah kita peroleh itu digodok dan diolah sedemikian rupa agar bisa dipahami dan bisa menjawab semua pertanyaan tentang masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban tentang Efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa SMPLB AKW Kumara II Surabaya. Subyek penelitian adalah siswa yang memiliki IQ dibawah rata-rata, sehingga pengujian yang dapat dilakukan hanya dengan pengujian sederhana yaitu dengan melihat data hasil tes siswa. Maka hipotesis yang sudah peneliti sampaikan perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif maupun kualitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk membaca data atau menggambarkan data agar lebih mudah dipahami. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang *metode demonstrasi* dan prestasi belajar dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h.137

